

**ANALISIS EKSPOR DAN KINERJA PERUSAHAAN  
KELAPA SAWIT INDONESIA MENGHADAPI KEBIJAKAN  
*RENEWABLE ENERGY DIRECTIVE* UNI EROPA**



**DISERTASI**

**UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN  
MEMPEROLEH GELAR DOKTOR**

**OLEH :**

**KHOIRUL ANAM  
NPM : 20661030010**

**PROGRAM DOKTOR AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWATIMUR**

**SURABAYA**

**2026**

**DISERTASI****ANALISIS EKSPOR DAN KINERJA PERUSAHAAN  
KELAPA SAWIT INDONESIA MENGHADAPI KEBIJAKAN  
RENEWABLE ENERGY DIRECTIVE UNI EROPA**

Oleh:

**KHOIRUL ANAM**  
NPM : 20661030010Telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 3 Maret 2026  
dan dinyatakan memenuhi syarat

Tim Promotor

Promotor

  
**Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT., IPU.**  
NIP. 196511091991031002

Ko-Promotor I

  
**Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si.**  
NIP. 19601227199103200

Ko-Promotor II

  
**Dr. Ir. Maroet, M.P.**  
NIP. 196607191991031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

  
**Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.**  
NIP. 1963120881990032001Koordinator Program Studi  
Doktor Agribisnis  
**Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si.**  
NIP. 19601227199103200



## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khoirul Anam  
NPM : 20 661 030 010  
Program : ~~Sarjana(S1)/Magister (S2)/Doktor (S3)~~  
Program Studi : Doktor Agribisnis  
Fakultas : Pertanian

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi\* ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada ~~Skripsi/Tesis/Desertasi~~ ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, Maret 2026  
Yang membuat pernyataan



Khoirul Anam  
NPM. 20 661 030 0008

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga disertasi dengan judul: “Analisis Ekspor dan Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia Menghadapi Kebijakan *Renewable Energy Directive* Uni Eropa ” ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penelitian dan penulisan disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Doktor, pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan merupakan kesempatan berharga sekali untuk menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama menempuh pendidikan dalam situasi dunia nyata. Tanpa kesempatan, bimbingan, masukan, serta dukungan semangat dari berbagai pihak, tentunya disertasi ini tidak akan terwujud sebagaimana bentuknya saat ini. Sehubungan dengan selesainya penulisan disertasi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materiil, yaitu:

1. Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.MT., IPU., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan sekaligus Promotor yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
2. Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
3. Prof. Ir. Syarif Imam Hidayat, MM., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
5. Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si., selaku Koordinator Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan sekaligus Ko-Promotor I yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
6. Dr. Ir. Maroeto, MP., selaku Ko-Promotor II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
7. Para Tim Penguji Disertasi: Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, MP., Laksamana TNI (Purn.) Dr. Ade Supandi, SE., M.A.P., Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Prof. Dr. Ir. Sri Tjondro Winarno, MM., dan Prof. Ir. Syarif Imam Hidayat, MM., yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk perbaikan disertasi ini;
8. Para dosen pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
9. Para Pegawai dan Staf Administrasi pada Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor Agribisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur;

Kepada pihak-pihak lainnya yang tidak mungkin disebutkan satu per-satu, juga penulis sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tidak terhingga; karena dengan bantuan Bapak dan Ibu semuanya maka disertasi ini dapat diselesaikan penulisannya dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua dalam melaksanakan pengabdian bagi kejayaan negara dan bangsa Indonesia yang kita cintai. Amin.

Surabaya, 5 Maret 2026

Penulis,

## RINGKASAN

Khoirul Anam, 20661030010. Program Doktor Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Surabaya, Pebruari 2026, “ANALISIS EKSPOR DAN KINERJA PERUSAHAAN KELAPA SAWIT INDONESIA MENGHADAPI KEBIJAKAN *RENEWABLE ENERGY DIRECTIVE* UNI EROPA”,

---

Promotor: Prof. Dr. Ir, Akhmad Fauzi, M.MT., IPU., Ko-Promotor I: Prof. Dr.Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si., Ko-Promotor II: Dr. Ir. Maroeto, M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan ekspor minyak sawit dan kinerja perusahaan perkebunan kelapa sawit menghadapi kebijakan *Renewable Energy Directive* (RED) yang diterbitkan Uni Eropa. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis pengaruh variabel ekspor minyak sawit, makro ekonomi, struktur modal, struktur aset, dan manajemen keberlanjutan lingkungan terhadap kinerja manajemen risiko, profitabilitas dan kinerja nilai perusahaan kelapa sawit setelah pemberlakuan kebijakan RED. Metode kualitatif dipergunakan untuk menganalisis dampak kebijakan RED terhadap ekspor minyak sawit, penerapan regulasi RED di negara-negara Uni Eropa, tanggapan pemerintah dan perusahaan kelapa sawit Indonesia, serta kebijakan ekspor minyak sawit Indonesia. Sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2021. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan. Data juga diperoleh dari Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Laporan Keberlanjutan dari perusahaan emiten dan dilengkapi dengan data dari BEI, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan referensi dari jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen yang diterbitkan oleh pemerintah maupun instansi lain yang terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberlakuan kebijakan RED kebijakan RED berpengaruh terhadap kinerja perusahaan kelapa sawit. Variabel ekspor minyak sawit berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas, manajemen risiko dan nilai perusahaan. Variabel makro ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal dan variabel struktur aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai perusahaan. Tetapi variabel struktur aset tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja profitabilitas. Variabel manajemen risiko dan variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja nilai perusahaan. Variabel moderasi manajemen keberlanjutan lingkungan berpengaruh signifikan dan memperkuat pengaruh variabel ekspor minyak sawit dan manajemen risiko terhadap kinerja nilai perusahaan.

Penelitian juga memberikan hasil bahwa kebijakan RED berpengaruh langsung terhadap penurunan volume ekspor minyak sawit Indonesia, terutama ke pasar Uni Eropa. Penerapan kebijakan RED pada umumnya diparuhi oleh negara anggota Uni Eropa dengan cara mengurangi penggunaan produk minyak sawit

secara bertahap. Tetapi ada negara anggota Uni Eropa yang tetap mendukung penggunaan produk minyak sawit berkelanjutan, yaitu Jerman dan Italia. Negara Swiss merupakan negara Eropa yang bukan anggota Uni Eropa juga mendukung penggunaan minyak sawit. Tangapan pemerintah dan perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah menentang keras kebijakan RED terutama yang dikaitkan dengan ketentuan *Indirect Land Use Change* (ILUC) yang mengklasifikasikan minyak sawit sebagai produk berisiko tinggi dan tidak berkelanjutan. Pemerintah dan perusahaan perkebunan kelapa sawit melakukan pendekatan teknis dan diplomatik untuk menanggapi kebijakan RED tersebut. Pendekatan teknis dilakukan dengan perbaikan tata kelola perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dan ramah lingkungan sesuai standar yang ditentukan oleh Uni Eropa. Untuk memenuhi tuntutan pasar Uni Eropa, perusahaan kelapa sawit melakukan sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), disamping sertifikasi *Indonesia Sustainable Palm Oil* (ISPO) yang diwajibkan oleh pemerintah.

Pendekatan diplomatik dilakukan oleh pemerintah Indonesia secara mandiri dan juga bersama negara-negara penghasil minyak sawit yang tergabung dalam organisasi *Council of Palm Oil Producing Countries* (CPOPC). Pendekatan diplomasi dilakukan melalui pertemuan bilateral, multilateral dan pertemuan ilmiah di negara Uni Eropa dengan tujuan untuk menekan dampak kampanye negatif anti minyak sawit (*palm oil free*) dan menyampaikan upaya perbaikan tata kelola perkebunan yang sudah dilakukan oleh perusahaan minyak sawit Indonesia. Pemerintah juga menerbitkan peraturan dan memberikan bantuan teknis untuk mendukung pengembangan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Disamping itu dilakukan kegiatan promosi untuk mengembangkan pasar minyak sawit di luar Kawasan negara Uni Eropa, terutamanya ke negara Asia dan Afrika.

Kenyataan bahwa kebutuhan minyak sawit di dalam negeri juga sangat besar, pemerintah membuat kebijakan untuk menjaga keseimbangan pasokan minyak sawit untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor. Pemerintah menetapkan beberapa kebijakan antara lain pajak ekspor (Bea Keluar dan Pungutan Ekspor), larangan ekspor, pembatasan ekspor, *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Domestic Price Obligation* (PMO). Kebijakan DMO-PMO yang diterapkan pada saat ini cukup efektif untuk menjaga ketersediaan pasokan dan hilirisasi produk minyak sawit di dalam negeri. Kebijakan ekspor terbaru yang diterbitkan oleh pemerintah adalah Peraturan Menteri Perdagangan nomor 2 tahun 2025 yang ditujukan untuk membatasi ekspor limbah pabrik kelapa sawit (*Palm Oil Mill Effluent / POME*), residu minyak sawit asam tinggi (*High Acid Palm Oil Residue / HAPOR*), dan minyak jelantah (*Used Cooking Oil / UCO*).

*Kata kunci : produk minyak sawit, kebijakan RED, standar ILUC, sertifikasi RSPO-ISPO, kebijakan ekspor DMO-PMO.*

## SUMMARY

Khoirul Anam, 20661030010. Doctoral Program Of Agribusiness, Faculty Of Agriculture, University Of Pembangunan Nasional "Veteran" East Java. Surabaya, February 2025, "ANALYSIS OF EXPORTS AND PERFORMANCE OF INDONESIAN PALM OIL COMPANIES FACING THE EUROPEAN UNION'S RENEWABLE ENERGY DIRECTIVE POLICY".

---

Promotor: Prof. Dr. Ir, Akhmad Fauzi, M.MT., IPU., Co-Promotor I: Prof. Dr. Ir. Hamidah Hendrarini, M.Si., Co-Promotor II: Dr. Ir. Maroeto, M.P.

This study aims to analyze the development of palm oil exports and the performance of palm oil plantation companies in the face of the Renewable Energy Directive (RED) policy issued by the European Union. The analytical methods used are quantitative and qualitative methods. The quantitative method uses Partial Least Square (PLS) to analyze the influence of palm oil export variables, macroeconomics, capital structure, asset structure, and environmental sustainability management on the performance of risk management, profitability, and value performance of palm oil companies after the implementation of the RED policy. Qualitative methods are used to analyze the impact of the RED policy on palm oil exports, the implementation of RED regulations in European Union countries, the responses of the Indonesian government and palm oil companies, and Indonesia's palm oil export policy. The sample used is 11 palm oil plantation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2021. Research data were obtained through interviews with the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture, and the Directorate General of Foreign Trade of the Ministry of Trade. Data is also obtained from Annual Reports, Financial Reports and Sustainability Reports from issuer companies and supplemented with data from the IDX, Bank Indonesia, the Central Statistics Agency and references from national and international scientific journals, as well as documents published by the government and other related agencies.

The results of the study indicate that the implementation of the RED policy has an impact on the performance of palm oil companies. Palm oil exports significantly influence profitability, risk management, and firm value. Macroeconomic variables do not significantly influence firm value. Capital structure and asset structure significantly influence firm value performance. However, asset structure does not significantly influence profitability performance. Risk management and profitability significantly influence firm value performance. The moderating variable of environmental sustainability management significantly strengthens the influence of palm oil exports and risk management on firm value performance.

The research also found that the RED policy had a direct impact on the decline in Indonesian palm oil exports, particularly to the European Union market. The implementation of the RED policy was generally supported by European Union member countries, gradually reducing the use of palm oil products. However, some EU member countries, namely Germany and Italy, continue to support the use of sustainable palm oil products. Switzerland, a European country that is not an EU



member, also supports the use of palm oil. The government and palm oil plantation companies responded by strongly opposing the RED policy, especially as it relates to the Indirect Land Use Change (ILUC) provisions, which classify palm oil as a high-risk and unsustainable product. The government and palm oil plantation companies took a technical and diplomatic approach to respond to the RED policy. The technical approach involved improving the governance of sustainable and environmentally friendly palm oil plantations in accordance with EU standards. To meet EU market demands, palm oil companies achieved Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification, in addition to the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification required by the government.

The Indonesian government has pursued a diplomatic approach independently and in collaboration with palm oil-producing countries within the Council of Palm Oil Producing Countries (CPOPC). This diplomatic approach involves bilateral and multilateral meetings, as well as scientific meetings in European Union countries, with the aim of mitigating the negative impact of the anti-palm oil campaign and conveying efforts to improve plantation governance already undertaken by Indonesian palm oil companies. The government has also issued regulations and provided technical assistance to support the development of sustainable and environmentally friendly palm oil plantations. In addition, promotional activities are being conducted to develop palm oil markets outside the European Union, particularly in Asia and Africa.

Given the enormous domestic demand for palm oil, the government has implemented policies to maintain a balance between palm oil supply and domestic and export market demand. Several policies have been implemented, including export taxes (Export Duties and Export Levies), export bans, export restrictions, Domestic Market Obligations (DMOs), and Domestic Price Obligations (PMOs). The currently implemented DMO-PMO policies are quite effective in maintaining supply availability and the downstreaming of palm oil products domestically. The latest export policy issued by the government is Minister of Trade Regulation No. 2 of 2025, which aims to limit the export of palm oil mill effluent (POME), high acid palm oil residue (HAPOR), and used cooking oil (UCO).

*Keywords: palm oil products, RED policy, ILUC standards, RSPO-ISPO certification, DMO-PMO export policy.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Disertasi dengan judul “Analisis Ekspor dan Kinerja Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia Menghadapi Kebijakan *Renewable Energy Directive* Uni Eropa”. Penulisan Disertasi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Doktor Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Hasil penelitian yang dirangkum dalam Disertasi ini menunjukan bahwa kebijakan *Renewable Energy Directive* (RED) Uni Eropa berpengaruh signifikan terhadap ekspor dan kinerja perusahaan kelapa sawit Indonesia. Menanggapi kebijakan RED, pemerintah dan perusahaan kelapa sawit melakukan upaya perbaikan tata kelola perkebunan kelapa sawit dan diplomasi dengan negara Uni Eropa. Upaya ini sudah menunjukan hasil yang positif sehingga peluang ekspor produk minyak sawit tetap terjaga. Disamping pasar ekspor, permintaan produk minyak dalam negeri juga sangat besar untuk memenuhi kebutuhan industri pangan dan energi. Kebijakan ekspor yang diambil pemerintah melalui pajak ekspor, *Domestic Market Obligation* (DMO) dan *Price Market Obligation* (PMO) cukup efektif untuk menjaga ketersediaan pasokan produk minyak sawit di pasar dalam negeri dan ekspor. Pengaturan besaran alokasi dan harga eceran tertinggi (HET) produk minyak sawit di pasar dalam negeri sebaiknya dilakukan dengan cara lebih fleksibel agar tujuan kebijakan untuk menjaga ketersediaan pasokan di dalam negeri dapat tercapai tanpa merugikan perusahaan dalam menjalankan kegiatan ekspor.

Penulis berharap agar penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi kegiatan akademis maupun non akademis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku usaha dan pengambil kebijakan di bidang perkebunan kelapa sawit tentang langkah-langkah yang perlu diambil dalam menghadapi hambatan tarif maupun non tarif pada perdagangan internasional, serta pentingnya menguatkan pasar dalam negeri dan mengembangkan industri hilir minyak sawit.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penulisan Disertasi ini dengan sebaik-baiknya, tetapi penulis tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan Disertasi ini.

Surabaya, 5 Maret 2026  
Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                           | ii   |
| PERNYATAAN ORISINALITAS DISERTASI .....           | iii  |
| RINGKASAN .....                                   | vi   |
| SUMMARY .....                                     | viii |
| KATA PENGANTAR .....                              | x    |
| DAFTAR ISI.....                                   | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                                | xv   |
| DAFTAR GAMBAR.....                                | xvi  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                             | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN.....                            | 1    |
| 1.1    Latar Belakang Penelitian .....            | 1    |
| 1.2    Kebaruan Penelitian .....                  | 10   |
| 1.3    Perumusan Masalah.....                     | 12   |
| 1.4    Tujuan Penelitian.....                     | 14   |
| 1.5    Manfaat Penelitian.....                    | 15   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                      | 16   |
| 2.1    Penelitian Terdahulu.....                  | 16   |
| 2.2    Landasan Teori.....                        | 25   |
| 2.2.1 <i>Green Protectionism Theory</i> .....     | 25   |
| 2.2.2 <i>Stakeholder Theory</i> .....             | 27   |
| 2.2.3 <i>Signaling Theory</i> .....               | 30   |
| 2.2.4    Nilai Perusahaan .....                   | 32   |
| 2.2.5    Ekspor .....                             | 34   |
| 2.2.6    Makro Ekonomi.....                       | 36   |
| 2.2.7    Struktur Modal .....                     | 38   |
| 2.2.8    Struktur Aset.....                       | 39   |
| 2.2.9    Manajemen Risiko .....                   | 41   |
| 2.2.10    Profitabilitas.....                     | 43   |
| 2.2.11    Manajemen Keberlanjutan Lingkungan..... | 44   |
| 2.3    Kerangka Berfikir .....                    | 47   |
| 2.4    Hipotesis Penelitian .....                 | 51   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                    | 53   |

|         |                                                       |     |
|---------|-------------------------------------------------------|-----|
| 3.1     | Lokasi dan Waktu Penelitian.....                      | 53  |
| 3.2     | Metode Penelitian.....                                | 54  |
| 3.2.1   | Populasi dan Sampel.....                              | 54  |
| 3.2.2   | Teknik Pengumpulan Data.....                          | 55  |
| 3.3     | Analisis Data Kuantitatif.....                        | 57  |
| 3.3.1   | Analisis Metode Partial Least Square .....            | 58  |
| 3.3.2   | Evaluasi Model Pengukuran PLS.....                    | 59  |
| 3.3.2.1 | Uji Validitas.....                                    | 59  |
| 3.3.2.2 | Uji Reliabilitas.....                                 | 60  |
| 3.3.3   | Evaluasi Model Struktural PLS .....                   | 61  |
| 3.3.4   | Pengujian Hipotesis dan Interpretasi .....            | 62  |
| 3.4     | Analisis Data Kualitatif .....                        | 63  |
| 3.4.1   | Analisis Ketika Pengumpulan Data .....                | 64  |
| 3.4.2   | Reduksi Data.....                                     | 65  |
| 3.4.3   | Penyajian Data .....                                  | 66  |
| 3.4.4   | Penarikan Kesimpulan.....                             | 67  |
| 3.5     | Konsep dan Operasional Variabel Penelitian .....      | 67  |
| BAB IV  | DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN .....                      | 76  |
| 4.1     | PT. Astra Agro Lestari Tbk. (AALI).....               | 77  |
| 4.2     | PT. Austindo Nusantara Jaya, Tbk. ....                | 78  |
| 4.3     | PT. Dharma Satya Nusantara Tbk. ....                  | 80  |
| 4.4     | PT. Eagle High Plantations Tbk. ....                  | 82  |
| 4.5     | PT. PP London Sumatera Plantation Tbk. (LSIP).....    | 84  |
| 4.6     | PT Provident Agro Tbk.....                            | 86  |
| 4.7     | PT. Salim Ivomas Pratama Tbk. ....                    | 88  |
| 4.8     | PT. Sampoerna Agro Tbk. ....                          | 90  |
| 4.9     | PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk (SSMS).....           | 91  |
| 4.10    | PT. Sinar Mas Agro Resources and technology Tbk. .... | 93  |
| 4.11    | PT. Tunas Baru Lampung Tbk. ....                      | 95  |
| BAB V   | HASIL DAN PEMBAHASAN.....                             | 97  |
| 5.1     | Deskripsi Hasil Penelitian .....                      | 97  |
| 5.1.1   | Perkembangan Ekspor Minyak Sawit Indonesia .....      | 97  |
| 5.1.2   | Pengukuran Variabel Ekspor Minyak Sawit .....         | 101 |
| 5.1.3   | Pengukuran Variabel Makro Ekonomi.....                | 103 |
| 5.1.4   | Pengukuran Variabel Struktur Modal .....              | 106 |

|        |                                                                                                                                        |     |
|--------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.1.5  | Pengukuran Variabel Struktur Aset.....                                                                                                 | 110 |
| 5.1.6  | Pengukuran Variabel Manajemen Risiko .....                                                                                             | 111 |
| 5.1.7  | Pengukuran Variabel Profitabilitas .....                                                                                               | 113 |
| 5.1.8  | Pengukuran Variabel Manajemen Keberlanjutan Lingkungan ....                                                                            | 116 |
| 5.1.9  | Pengukuran Variabel Nilai Perusahaan .....                                                                                             | 117 |
| 5.2    | Analisis Data.....                                                                                                                     | 118 |
| 5.2.1  | Model <i>Partial Least Square</i> .....                                                                                                | 119 |
| 5.2.2  | Uji Validitas ( <i>Outer Model</i> ) .....                                                                                             | 120 |
| 5.2.3  | Uji Reliabilitas .....                                                                                                                 | 122 |
| 5.2.4  | Pengujian Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ).....                                                                                 | 123 |
| 5.2.5  | Pengujian Pengaruh Antar Variabel.....                                                                                                 | 124 |
| 5.3    | Pembahasan .....                                                                                                                       | 128 |
| 5.3.1  | Pengaruh Ekspor Minyak Sawit Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan .....                                                                   | 128 |
| 5.3.2  | Pengaruh Ekspor Minyak Sawit Terhadap Kinerja Manajemen Risiko .....                                                                   | 131 |
| 5.3.3  | Pengaruh Ekspor Minyak Sawit Terhadap Kinerja Profitabilitas .                                                                         | 132 |
| 5.3.4  | Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Ekspor Minyak Sawit .....                                                                      | 134 |
| 5.3.5  | Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan .                                                                             | 137 |
| 5.3.6  | Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Manajemen Risiko .....                                                                         | 139 |
| 5.3.7  | Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Kinerja Profitabilitas .....                                                                           | 140 |
| 5.3.8  | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan ...                                                                          | 142 |
| 5.3.9  | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Manajemen Risiko .                                                                            | 143 |
| 5.3.10 | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja itabilitas .....                                                                              | 145 |
| 5.3.11 | Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan.....                                                                          | 147 |
| 5.3.12 | Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kinerja Manajemen Risiko ...                                                                           | 148 |
| 5.3.13 | Pengaruh Struktur Aset Terhadap Kinerja Profitabilitas .....                                                                           | 150 |
| 5.3.14 | Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan .....                                                                               | 152 |
| 5.3.15 | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan .....                                                                        | 153 |
| 5.3.16 | Pengaruh Manajemen Keberlanjutan Lingkungan Dalam Moderasi Hubungan Antara Ekspor Minyak Sawit Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan ..... | 156 |
| 5.3.17 | Pengaruh Manajemen Keberlanjutan Lingkungan Dalam Moderasi Hubungan Antara Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Nilai Perusahaan .....    | 160 |
| 5.3.18 | Penerapan Kebijakan <i>Renewable Energy Directive</i> di Negara Uni Eropa. ....                                                        | 163 |



|                                              |                                                                                                              |     |
|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 5.3.19                                       | Dampak Kebijakan RED terhadap Kinerja Ekspor Minyak Sawit .....                                              | 182 |
| 5.3.20                                       | Tanggapan Pemerintah dan Pelaku Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Terhadap Kebijakan RED Uni Eropa.... | 184 |
| 5.3.21                                       | Kebijakan Ekspor Minyak Sawit Indonesia.....                                                                 | 216 |
| 5.4                                          | Nilai-nilai Kebaruan.....                                                                                    | 226 |
| 5.5                                          | Keterbatasan Penelitian.....                                                                                 | 227 |
| BAB VI KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN ..... |                                                                                                              | 229 |
| 6.1                                          | Kesimpulan.....                                                                                              | 229 |
| 6.2                                          | Implikasi Penelitian .....                                                                                   | 230 |
| 6.3                                          | Saran.....                                                                                                   | 231 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                          |                                                                                                              | 233 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                     |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian .....                                   | 74  |
| Tabel 5.1 Perkembangan Ekspor Minyak Sawit Indonesia.....                           | 97  |
| Tabel 5.2 Perkembangan Harga CPO Internasional (USD/Ton).....                       | 99  |
| Tabel 5.3 Negara Tujuan Ekspor Minyak Sawit Indonesia (Ribuan Ton).....             | 100 |
| Tabel 5.4 Variabel Ekspor Minyak Sawit.....                                         | 101 |
| Tabel 5.5 Variabel Makro Ekonomi.....                                               | 103 |
| Tabel 5.6 Indikator <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (%) .....                      | 106 |
| Tabel 5.7 Indikator <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (%) .....                     | 107 |
| Tabel 5.8 Indikator <i>Current Ratio</i> (CR) (%) .....                             | 109 |
| Tabel 5.9 Indikator Rasio Aset Tetap dan Total Aset (%).....                        | 110 |
| Tabel 5.10 Indikator <i>Risk Management Disclosure Index</i> (RMDI) .....           | 112 |
| Tabel 5.11 Indikator <i>Return On Asset</i> (ROA) (%).....                          | 113 |
| Tabel 5.12 Indikator <i>Return On Equity</i> (ROE) (%).....                         | 115 |
| Tabel 5.13 Indikator <i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI) .....     | 116 |
| Tabel 5.14 Indikator <i>Price Book Value</i> (PBV).....                             | 117 |
| Tabel 5.15 Nilai <i>Loading Factor</i> .....                                        | 120 |
| Tabel 5.16 <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) .....                            | 121 |
| Tabel 5.17 Tingkat Reliabilitas Data.....                                           | 122 |
| Tabel 5.18 Nilai <i>R-Square</i> .....                                              | 123 |
| Tabel 5.19 Nilai <i>Inner Weight</i> .....                                          | 125 |
| Tabel 5.20 <i>ILUC Value</i> Dari <i>Conventional &amp; Advance Biodiesel</i> ..... | 213 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                    |       |
|--------------------------------------------------------------------|-------|
| Gambar 1.1 Data Konsumsi Minyak Nabati Dunia .....                 | 2     |
| Gambar 1.2 Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Minyak Sawit ..... | 3     |
| Gambar 1.3 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Minyak Sawit .....  | 4     |
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir dalam Penelitian.....                 | 49    |
| Gambar 2.2 Model Penelitian Kinerja Perusahaan.....                | 50    |
| Gambar 3.1 Model Penelitian, Variabel dan Indikator .....          | 73    |
| Gambar 5.1 Model Partial Least Square<br>(PLS).....                | 11919 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |                                                              |       |
|-------------|--------------------------------------------------------------|-------|
| Lampiran 1  | Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2021     | 25656 |
| Lampiran 2  | Link Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan    |       |
|             | .....                                                        | 25757 |
| Lampiran 3  | Data Variabel Ekspor Minyak Sawit dan Makro Ekonomi          | 25858 |
| Lampiran 4  | Data Variabel Struktur Modal, Struktur Aset, Profitabilitas, | 26060 |
| Lampiran 5  | Data Suku Bunga, Nilai Tukar dan Inflasi                     | 26262 |
| Lampiran 6  | Nilai Total Ekspor dan Ekspor Minyak Sawit Indonesia         | 26363 |
| Lampiran 7  | Nilai Total Ekspor dan Ekspor Minyak Sawit Dunia             | 26464 |
| Lampiran 8  | Kriteria GRI Kategori Lingkungan                             | 26565 |
| Lampiran 9  | Kriteria Pengungkapan Enterprise Risk Management             | 26767 |
| Lampiran 10 | Hasil Wawancara Tim Ditjen Perkebunan                        | 27575 |
| Lampiran 11 | Hasil Wawancara GAPKI                                        | 27979 |
| Lampiran 12 | Hasil Wawancara Tim Ditjen Perdagangan Luar Negeri           | 28282 |
| Lampiran 13 | Surat Pengantar ke Ditjenbun, GAPKI dan Ditjen Daglu         | 28686 |